

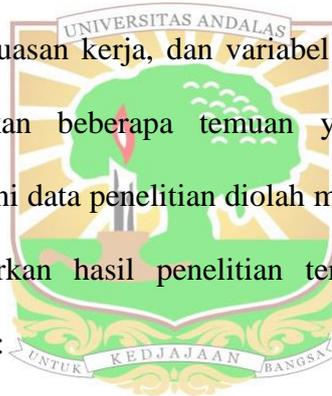
BAB V

PENUTUP

Bagian ini akan menyajikan kesimpulan dari penjelasan pada bagian-bagian sebelumnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja terhadap *OCB* pada perawat di RSUD M. Natsir Solok. Pada penelitian ini menggunakan satu variabel independen, satu variabel mediasi dan satu variabel dependen. Variabel independen yaitu kualitas kehidupan kerja, variabel mediasi yaitu kepuasan kerja, dan variabel dependen yaitu *OCB*. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan yang menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian ini data penelitian diolah menggunakan *Microsoft Excel* dan *SPSS 24.0*. Berdasarkan hasil penelitian tersebut didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:



1. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis pertama diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan kualitas kehidupan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *OCB* pada perawat di RSUD M. Natsir Solok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat kualitas kehidupan kerja perawat maka akan semakin tinggi juga *OCB* perawat tersebut pada RSUD M. Natsir Solok.
2. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis kedua diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kehidupan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja pada perawat

di RSUD M. Natsir Solok. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas kehidupan kerja maka semakin tinggi juga kepuasan kerja pada perawat di RSUD M. Natsir Solok.

3. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis ketiga diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan kepuasan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap *OCB* pada perawat di RSUD M. Natsir Solok.
4. Berdasarkan hasil penelitian maka hipotesis keempat diterima, dimana hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas kehidupan kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *OCB* pada perawat di RSUD M. Natsir Solok setelah variabel mediasi dimasukkan. Sehingga kepuasan kerja memediasi hubungan antara kualitas kehidupan kerja terhadap *OCB* secara parsial (*partial mediation*).

5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa temuan implikasi yang penting bagi RSUD M. Natsir Solok:

1. Hasil penelitian menunjukkan apabila kualitas kehidupan kerja meningkat maka *OCB* juga ikut meningkat. Hal ini dapat dilihat dari tingkat kualitas kehidupan kerja perawat di RSUD M. Natsir Solok cukup baik menunjang dalam pelaksanaan pekerjaan perawat. Namun akan lebih baik jika RSUD M. Natsir lebih meningkatkan lagi kualitas kehidupan kerja bagi perawat mereka. Agar perawat selalu mampu bekerja dalam tingkat produktifitas yang tinggi. Kualitas kehidupan kerja meliputi kompensasi yang adil, lingkungan kerja yang sehat dan

aman, kesempatan untuk menggunakan dan mengembangkan kapasitas diri, peluang untuk tumbuh dan merasa aman, hubungan sosial yang baik, pemenuhan hak pegawai, pekerjaan dan ruang kehidupan secara keseluruhan, dan tanggung jawab sosial organisasi. Indikator-indikator yang paling harus menjadi perhatian bagi RSUD M. Natsir Solok ialah lingkungan kerja yang sehat dan aman serta tanggung jawab organisasi terhadap perawatnya lebih diperhatikan dan dipenuhi. Lingkungan kerja yang sehat dan aman merupakan aspek penting bagi perawat dalam menjalankan tugasnya, dengan menyediakan lingkungan kerja yang sehat dan aman akan dapat membuat produktifitas perawat berada pada tingkat produktifitas yang tinggi sehingga mampu memunculkan perilaku *OCB*. Dengan begitu akan berimbas pada kinerja rumah sakit.

2. Hasil penelitian menunjukkan apabila kepuasan kerja meningkat maka kinerja perawat juga akan meningkat. Kepuasan kerja dapat ditingkatkan dengan memberikan peluang promosi yang sama kepada perawat dalam meningkatkan jenjang karirnya. Hal ini dapat dimulai dengan membuat perawat merasa bahwa pekerjaan mereka menarik dan menyenangkan serta mempunyai hasil yang sepadan juga menguntungkan bagi perawat. Kemudian peningkatan kepuasan kerja juga dapat dilakukan dengan cara pimpinan memberikan pengarahan terhadap perawat-perawat mengenai pentingnya pekerjaan atau jasa yang mereka lakukan.



5.3 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pengalaman penelitian yang dilakukan pada RSUD M. Natsir Solok, peneliti menyadari bahwa penelitian ini jauh dari kesempurnaan dan memiliki keterbatasan. Oleh karena itu keterbatasan ini diharapkan dapat diperhatikan untuk penelitian yang akan datang. Keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Objek penelitian ini hanya perawat pada satu rumah sakit.
2. Sampel pada penelitian ini masih terbatas dan masih dalam skala relatif kecil, karena ruang lingkup hanya perawat di RSUD M. Natsir Solok. Pada penelitian ini proporsi jumlah antara perawat di bagian rawat inap dan rawat jalan tidak mampu dijelaskan secara rinci. Oleh sebab itu hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan kuesioner, dimana dalam pengisian kuesioner ini peneliti hanya bisa menitipkan lembaran kuesioner pada masing-masing kepala ruangan yang ada di RSUD M. Natsir Solok. Sehingga peneliti tidak bisa mengontrol responden secara langsung dalam mengisi kuesionernya.
4. Waktu dalam penyelesaian kuesionernya juga tidak dapat peneliti tentukan sendiri, sebab perawat di rumah sakit cukup sibuk mengurus pasiennya. Sehingga terkendala untuk mengisi dan menyelesaikan sesuai perjanjian yang dibuat saat awal penitipan kuesioner tersebut.

5.4 Saran

Adapun saran yang diberikan agar berguna untuk penelitian selanjutnya adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan objek penelitian diperluas lagi sehingga hasilnya dapat digeneralisasikan dan hasil yang diperoleh dapat mencakup secara keseluruhan pengaruh kualitas kehidupan kerja dan kepuasan kerja terhadap *OCB*.
2. Penelitian selanjutnya sebaiknya untuk dapat menghimpun roesponden lebih banyak lagi agar lebih bisa mewakili populasi. Dengan sampel yang lebih banyak maka hasil analisis dari penelitian yang didapatkan akan lebih akurat.
3. Disarankan peneliti selanjutnya juga menggunakan pendekatan kualitatif, agar dapat menambah keakuratan data dari pendekatan kuantitatif tersebut. Karena hal ini dapat membantu untuk hasil yang lebih baik lagi.
4. Sebaiknya agar kuesioner terisi sesuai perjanjian, sampaikan melalui pesan kepada masing-masing kepala ruangan/ penanggungjawab kuesioner, agar kuesionernya dapat isi oleh para perawat/responden yang sedang ada waktu luang dan ingatkan bahwasanya kuesioner tersebut akan dijemput sesuai perjanjian awal.
5. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji pengaruh variabel moderasi.

